

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
GEJALA *SICK BUILDING SYNDROME* (SBS) PADA TENAGA
TEKNIS KEFARMASIAN (TTK) DI RSUD ULIN
BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Alpinah
I1A115204



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

November, 2018

Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GEJALA
SICK BUILDING SYNDROME (SBS) PADA TENAGA TEKNIS
KEFARMASIAN (TTK) DI RSUD ULIN BANJARMASIN**

Dipersiapkan dan disusun oleh

ALPINAH

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **29 November 2018**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain



Nita Pujianti, S.Farm, Apt, MPH



Musafaah, SKM, MKM

Pembimbing Pendamping



Dian Rosadi, SKM, MPH



Fahrini Yulidasari, SKM, MPH

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Fauzie Rahman, SKM, MPH
Ketua Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, November 2018



Alpinah

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GEJALA *SICK BUILDING SYNDROME* (SBS) PADA TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN (TTK) DI RSUD ULIN BANJARMASIN

Alpinah

Sick Building Syndrome (SBS) merupakan gangguan kesehatan atau gejala-gejala tidak jelas seperti mata pedih, mata merah, mual, pusing, batuk, badan panas, lesu, bersin, sering buang air, dan tenggorokan kering yang di derita seseorang ketika berada didalam gedung/ruangan kerja tertutup dan berpendingin ruangan. Penghuni gedung di Singapura dilaporkan bahwa dari 312 responden ditemukan 33% mengalami gejala SBS, di Amerika Serikat ditemukan fakta bahwa sebanyak 8.000 hingga 18.000 kasus SBS terjadi setiap tahunnya, dan 350 karyawan dari 18 perusahaan di wilayah DKI Jakarta pada tahun 2008 juga diperoleh data bahwa 50% orang yang bekerja di dalam gedung mengalami SBS. RSUD Ulin Banjarmasin merupakan bangunan gedung tinggi dengan beberapa lantai menggunakan *Air Conditioner* (AC). Tenaga Tekhnis Kefarmasian (TTK) harus ada setiap waktu didalam ruangan gedung rumah sakit yang tidak memiliki sirkulasi udara terbuka. Selain itu, TTK juga terpapar sediaan obat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional serta menggunakan teknik accidental sampling dengan jumlah responden 42 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat atopi (p-value 0,011), masa kerja (p-value 0,027), dan aktivitas fisik (p-value 0,0001). Tidak ada hubungan antara jenis kelamin, umur, riwayat alergi, dan status gizi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara riwayat atopi, masa kerja dan aktivitas fisik terhadap gejala *Sick Building Syndrome* (SBS).

Kata-Kata Kunci: *Sick Building Syndrome* (SBS), Riwayat Atopi, Masa Kerja, dan Aktivitas Fisik.

ABSTRACT

THE RELATED FACTORS BETWEEN THE SYMPTOMS SYSTEM SICK BUILDING SYNDROME (SBS) ON PHARMACEUTICAL TECHNICAL PERSONNEL (PTP) IN REGIONAL PUBLIC HOSPITAL (RPH) ULIN BANJARMASIN

Alpinah

Sick Building Syndrome (SBS) is a health disorder or unclear symptoms such as painful eyes, red eyes, nausea, dizziness, coughing, hot body, lethargy, sneezing, frequent urination, and dry throat in someone's pain while inside the building / closed and air-cooled work space. Residents of buildings in Singapore reported that of the 312 respondents found 33% experienced symptoms of SBS, in the United States it was found that as many as 8,000 to 18,000 cases of SBS occur annually, and 350 employees from 18 companies in the DKI Jakarta area in 2008 also obtained data that 50 % of people working in the building experience SBS. Ulin Banjarmasin Hospital is a high-rise building with several floors using Air Conditioning (AC). Pharmaceutical Technical Personnel (PTP) must be present at all times in a hospital building that does not have open air circulation. In addition, PTP is also exposed to drug preparations. This research is a kind of quantitative research, this study uses an observational analytic study design with cross sectional approach and uses accidental sampling technique with a number of respondents 42 people. The results showed that there was a relationship between atopy history (p-value 0.011), work period (p-value 0.027), and physical activity (p-value 0.0001). There is no relationship between gender, age, allergy history, and nutritional status. The conclusion of this study is that there is a relationship between atopy history.

Keywords: *Sick Building Syndrome (SBS), History of Atopy, Duration of Work, and Physical Activity.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GEJALA *SICK BUILDING SYNDROME* (SBS) PADA TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN (TTK) DI RSUD ULIN BANJARMASIN**”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. dr. Zairin Noor Helmi, Sp. OT.K. SPINE, M.M, FIC. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fauzie Rahman, SKM, MPH. Unit Pengelola KTI dan P2M Fahrini Yulidasari, SKM, MPH dan Lia Anggraini SKM.

Dosen pembimbing utama Nita Pujianti, S.Farm, Apt, MPH dan dosen pembimbing pendamping Dian Rosadi, SKM, MPH. Kedua dewan penguji Musafaah, SKM, MKM dan Fahrini Yulidasari, SKM, MPH.

Kepada dosen yang selalu mengingatkan dalam hal pengerjaan skripsi Ratna Setyaningrum SKM, M.Sc dan Ihya Hazairin Noor, SKM, MPH selaku dosen bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Program Studi Kesehatan Masyarakat.

Kedua orang tua, kaka tercinta H. Ahmad Nawawi, Siti Nawiyah, dan Siti Rahmah, sahabat-sahabat yang saya sayangi Nur Kiki Azelia, Rokayah, semua

teman-teman PSKM angkatan 2015 dan orang paling membantu dari awal hingga akhir M. Salichin, serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu dalam sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, November 2018

Alpinah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penyakit Akibat Kerja	10
B. <i>Sick Building Syndrome (SBS)</i>	
1. Pengertian <i>Sick Building Syndrome</i> SBS	20
2. Patofisiologi/Efek Kesehatan dari SBS.....	21
3. Gejala dan Diagnosis <i>Sick Building Syndrome (SBS)</i>	22
4. Faktor Penyebab <i>Sick Building Syndrome</i> SBS	22
5. Upaya Pencegahan <i>Sick Building Syndrome</i> SBS....	25
6. Cara Mengukur <i>Sick Building Syndrome (SBS)</i>	27
C. Kefarmasian.....	28

BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	32
B. Kerangka Teori	34
C. Kerangka Konsep	35
D. Hipotesis	36
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Definisi Operasional.....	39
F. Prosedur Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	42
H. Cara Analisis Data.....	43
I. Tempat dan Waktu Penelitian	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Univariat.....	45
B. Analisis Bivariat.....	53
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.2 Definisi Operasional.....	40
5.1 Distribusi Frekuensi <i>Sick Building Syndrome</i> (SBS).....	46
5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Ulin Banjarmasin.....	47
5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di RSUD Ulin Banjarmasin.....	48
5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja di RSUD Ulin Banjarmasin.....	49
5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Alergi di RSUD Ulin Banjarmasin.....	49
5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Atopi di RSUD Ulin Banjarmasin.....	50
5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Aktivitas Fisik di RSUD Ulin Banjarmasin.....	51
5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi di Rumah RSUD Ulin Banjarmasin	52
5.9 Hasil Uji Statistik Antara Jenis Kelamin Pekerja Tenaga Teknis Kefarmasian Dengan Keluhan atau Gejala <i>Sick Building Syndrome</i> (SBS) di RSUD Ulin Banjarmasin.....	54
5.10 Hasil Uji Statistik Antara Umur Pekerja Tenaga Teknis Kefarmasian Dengan Keluhan atau Gejala <i>Sick Building Syndrome</i> (SBS) di RSUD Ulin Banjarmasin.....	56
5.11 Hasil Uji Statistik Antara Masa Kerja Pekerja Tenaga Teknis Kefarmasian Dengan Keluhan atau Gejala <i>Sick Building Syndrome</i> (SBS) di RSUD Ulin Banjarmasin.....	59

Halaman

5.12 Hasil Uji Statistik Antara Riwayat Alergi Pekerja Tenaga Teknis Kefarmasian Dengan Keluhan atau Gejala Sick Building Syndrome (SBS) di RSUD Ulin Banjarmasin	61
5.13 Hasil Uji Statistik Antara Riwayat Atopi Pekerja Tenaga Teknis Kefarmasian Dengan Keluhan atau Gejala <i>Sick Building Syndrome</i> (SBS) di RSUD Ulin Banjarmasin.....	63
5.14 Hasil Uji Statistik Antara Aktivitas fisik Pekerja Tenaga Teknis Kefarmasian Dengan Keluhan atau Gejala <i>Sick Building Syndrome</i> (SBS) di RSUD Ulin Banjarmasin.....	64
5.15 Hasil Uji Statistik Antara Status Gizi Pekerja Tenaga Teknis Kefarmasian Dengan Keluhan atau Gejala <i>Sick Building Syndrome</i> (SBS) di RSUD Ulin Banjarmasin.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Teori Penelitian Soedirman (1986) dan Tarwaka (1991)	34
3.2 Kerangka Konsep Penelitian	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ulin Banjarmasin Tahun 2018
2. Data Absensi Kepegawaian Instalasi Farmasi Bulan November 2017-Januari Tahun 2018 (Rekapan)
3. Surat Izin Pengambilan Data di Rumah Sakit Ulin Banjarmasin
4. Surat Rujukan Ke Instansi Terkait Pengambilan Data
5. Surat Kelayakan Etik Penelitian Fakultas Kedokteran
6. Surat Kelayakan Etik RSUD Ulin Banjarmasin
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Pengantar Penelitian
9. Kuesioner
10. Hasil Uji Statistik
11. Dokumentasi